

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI PESTISIDA SEMPROT
PADA PETANI DI INDONESIA
TAHUN 2020**



Oleh :
ARIF PURNAMA
16132011031

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG
2020**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI PESTISIDA SEMPROT
PADA PETANI DI INDONESIA
TAHUN 2020**



Skripsi ini diajukan sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Oleh :

ARIF PURNAMA
16132011031

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINAHUSADA PALEMBANG
2020**

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN

BINA HUSADA PALEMBANG

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Skripsi 19 Agustus 2020

ARIF PURNAMA

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PESTISIDA SEMPOT PADA PETANI DI INDONESIA

Latar Belakang: Bidang pertanian merupakan aktivitas perekonomian terbesar di dunia yang di perkirakan mencakup 63% penduduk di negara berkembang. Sektor pertanian memerlukan berbagai sarana guna mendukung agar dapat tercapainya hasil yang memuaskan. Salah satu sarana yang mendukung adalah pestisida.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pestisida semprot di Indonesia.

Metode Penelitian: jurnal mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pestisida semprot di Indonesia. Pencarian artikel diakses dari pencarian internet dengan 3 basis data Google Scholar, Garuda Ristekbrin, dan PubMed. Setelah dilakukan *review* pada literature ditemukan 1 jurnal yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pestisida semprot, 1 jurnal metode Kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional dan 1 jurnal accidental sampling, cross sectional.

Hasil: Setelah dilakukan review di dapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemakaian apd pestisida semprot pada petani di Indonesia. Bahwa jurnal yang paling signifikan serta paling aktif dan berpengaruh yaitu jurnal dengan judul "Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemakaian apd masker pada petani padi saat melakukan penyemprotan pestisida" p value 0,001 ($p < 0,05$). Kumpulan data yang paling banyak digunakan menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Kerangka kerja yang diusulkan untuk penelitian adalah menggunakan metode deskriptif dengan desain *study Cross Sectional*.
Kesimpulan : Jurnal yang paling signifikan serta paling aktif dan berpengaruh dengan penelitian yang ditulis oleh (Ridha Hayati, Kasman, Raudatul Jannah (2018)). Kumpulan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner dan Kerangka kerja menggunakan metode deskriptif dengan desain *study Cross Sectional*.

Kata kunci : Alat Pelindung diri, pestisida semprot pad petani.

Refrensi : 20 (2015-2019)

ABSTRACT
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
BINA HUSADA PALEMBANG
COMMUNITY HEALTH STUDY PROGRAM
Thesis 19 August 2020

ARIF PURNAMA
RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE AND USE OF
SELF-PROTECTIVE PESTICIDES IN FARMERS IN INDONESIA

Background: Agriculture is the largest economic activity in the world, which is estimated to cover 63% of the population in developing countries. The agricultural sector needs various means to support it in order to achieve satisfactory results. One of the supporting facilities is pesticides.

Research Objectives: To determine the relationship between knowledge and attitudes with the use of spray pesticide personal protective equipment in Indonesia.

Research Methods: a journal about the relationship between knowledge and attitudes with the use of spray pesticide personal protective equipment in Indonesia. Article searches are accessed from internet searches with 3 databases of Google Scholar, Garuda Ristekbrin, and PubMed. After a review of the literature found 1 journal related to the relationship of knowledge and attitudes with the use of personal protective equipment for spray pesticides, 1 journal of quantitative methods with a cross sectional approach and 1 journal accidental sampling, cross sectional.

Results: After conducting a review, it was found that there was a relationship between knowledge and the use of spray pesticides among farmers in Indonesia. Whereas the most significant and most active and influential journal was the journal with the title "The relationship between knowledge and attitudes and the use of a mask on rice farmers when spraying pesticides" ρ value 0.001 ($\rho < 0.05$). The most widely used data collection used observation sheet and questionnaire. The framework proposed for this research is to use descriptive method with a cross sectional study design.

Conclusion: The most significant and most active and influential journal with research written by (Ridha Hayati, Kasman, Raudatul Jannah (2018)). The most widely used data collection in research is by using observation sheets and questionnaires and a framework using descriptive methods with a cross sectional study design.

Keywords: Personal protective equipment, pesticide spray to farmers.

Reference: 20 (2015-2019)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI PESTISIDA SEMPROT PADA
PETANI DI INDONESIA
TAHUN 2020**

Oleh

ARIF PURNAMA

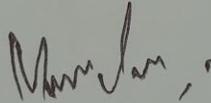
16.13201.10.31

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Program
Studi Kesehatan Masyarakat,

Palembang 26 Agustus 2020

Pembimbing



(Maria Ulfah, SKM, MPH)

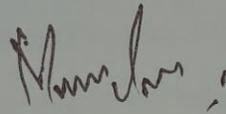
Ketua Program Studi

(Maria Ulfah, SKM, MPH)

**PANITIA SIDANG SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA
PALEMBANG**

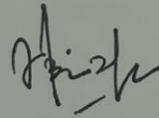
Palembang 26 Agustus 2020

Ketua,



(Maria Ulfah, SKM, MPH)

Anggota I,



(Dian Eka Anggreny, SKM, M.Kes)

Anggota II,



(Ali Harokan, S.Kep, Ns, M.Kes)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Biodata

Nama : Arif Purnama

Tempat/Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 04 Juni 1998

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Belum Menikah

Alamat : Desa Telang Makmur, Jalur 8, Kec. Muara
Telang, Kab. Banyuasin

Nomor Telepon : 085609274668

Email : Arifpurnama673@gmail.com

Orang Tua

Ayah : Salam Siswanto

Ibu : Waginah

B. Riwayat Pendidikan

2004 – 2010 : SD Negeri Telang Makmur

2010 – 2013 : SMP Negeri 1 Muara Telang

2013 – 2016 : SMA Negeri 1 Muara Telang

2016 – 2020 : S1 STIK Bina Husada Palembang

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Skripsi ini kupersembahkan khusus kepada :

Kedua orang tua ku Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu menyertai di setiap langkah kehidupanku.

Kepada Ayah (Salam Siswanto) dan Ibu (Waginah) serta kakak ku (Dedi Priyanto S.Pd), Terima kasih untuk semua do'a, cinta, semangat, dan dukungan yang selalu kalian berikan.

Serta semua Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan kasih tulus layaknya keluarga kedua, memotivasi, memberikan semangat, dukungan, dan telah menemani hari-hari indahku.

Motto :

“ ojo lali sangkan paraning dumadi ”

(jangan lupa dari mana engkau berasal dan akan kembali)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada.

Dengan selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Maria Ulfah, SKM, MPH sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama penulisan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Amar Muntaha, SKM, M.Kes selaku Ketua STIK Bina Husada, Ibu Maria Ulfah, SKM, MPH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dian Eka Anggreny, SKM, M.Kes dan Bapak Ali Harokan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku penguji dalam penyusunan skripsi, dan Ibu Maria Ulfah, SKM, M.Kes selaku pembimbing akademik selama mengikuti pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Palembang, 25 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Umum	3
1.4 Pertanyaan Penelitian	4
1.5 Tujuan Khusus	4
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Metode Pencarian.....	5
2.1.1 Sumber Pencarian	5
2.1.2 Strategi Pencarian	5
2.2 Seleksi Studi.....	7
2.2.1 Strategi Seleksi Studi	7
2.2.2 Kriteria Inklusi	8
2.2.3 Kriteria Eksklusi	8
2.3 Kriteria Kualitas Studi	9
2.4 Ekstraksi Data	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Hasil	11
3.1.1 Karakteristik studi	11
3.1.2 Hasil lain berdasarkan item item tujuan penelitian	14
3.2 Pembahasan.....	17
BAB IV KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Pendekatan PICO Berdasarkan Kata Kunci	6
Tabel 2.2 Kriteria Inklusi Berdasarkan item PICOS	8
Tabel 3.1 Karakteristik Artikel Tinjauan Sistematis Hubungan Anantara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot Pada Petani Di Indonesia	12

DAFTAR DIAGRAM

Nomor Diagram	Halaman
2.1 Diagram Prisma.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang pertanian merupakan aktivitas perekonomian terbesar di dunia yang di perkirakan mencakup 63% penduduk di negara berkembang. Demikian juga Indonesia yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian memerlukan berbagai sarana guna mendukung agar dapat tercapainya hasil yang memuaskan. Salah satu sarana yang mendukung adalah pestisida (Yuliyannah & Wulandari, 2015).

Pertanian merupakan salah satu bidang terpenting dalam pemenuhan kebutuhan untuk masyarakat dimana Negara Indonesia adalah Negara *agraris* yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Jumlah petani mencapai 40% dari jumlah total tenaga kerja di Indonesia atau sekitar 46,7 juta jiwa. Dengan meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya, masyarakat mulai berpikir untuk meningkatkan hasil produksinya dalam sektor pertanian, salah satu cara mereka adalah menggunakan pestisida untuk menurunkan faktor-faktor pengganggu produksi mereka seperti hama. (Usman Rifai, 2017).

Dampak positif dari bidang pertanian ini adalah dapat menyerap banyak tenaga kerja di Indonesia. Namun, disisi lain ada dampak negatifnya yaitu para petani dalam mengamankan produk pertaniannya dari Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) menggunakan pestisida, sehingga pestisida dianggap oleh petani sesuatu yang mutlak di perlukan. Hal ini dimungkinkan produk-produk pertanian tersebut mengandung residu pestisida. (Sela Puspita, Ngadino, Koerniasari, 2017).

Penggunaan pestisida secara besar-besaran dapat menimbulkan gangguan kesehatan terutama pada petanipenyemprot. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 1-5 juta kasus keracunan pestisida terjadi pada pekerja di sektor pertanian dimana sebagian besar kasus tersebut terjadi di Negara berkembang yang 20.000 jiwa diantaranya berakibat fatal akibat penggunaan pestisida (Rasjid, Zaenab & Nurmin, 2019).

Dampak negatif tersebut akan menimbulkan berbagai masalah baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kesehatan. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2007), paling tidak ditemukan 20.000 orang meninggal akibat keracunan pestisida dan sekitar 5.000-10.000 mengalami dampak yang sangat berbahaya seperti kanker, cacat, mandul, dan hepatitis setiap tahunnya. Data Sentra Informasi Keracunan Nasional tahun 2014 menunjukkan bahwa kasus keracunan nasional yang terjadi berdasarkan kelompok penyebab terdapat 710 jumlah kasus yang disebabkan oleh keracunan pestisida di Indonesia. Terdapat 13 kelompok penyebab keracunan dan pestisida menduduki tempat ke 6 setelah keracunan akibat kimia, obat,

minuman, makanan yang tertinggi adalah kasus keracunan akibat hewan. Pada bulan Januari-Maret 2016 terdapat 35 kejadian keracunan dari berbagai wilayah Indonesia dan 1 kasus diakibatkan oleh keracunan pestisida (Vitasari E & Cahyo, 2018).

Akibat keracunan pestisida dimungkinkan akan menyebabkan gangguan pada aktivitas kerja enzim kolinesterase yang ada dalam tubuh manusia. Enzim kolinesterase ini paling sedikit ada di tiga tempat yaitu dalam synaps, plasma darah, dan sel darah merah. Tugas utama enzim ini adalah memecah senyawa asetilkolin yang berperan dalam meneruskan sinyal atau rangsangan ke sel syaraf otot yang saling berdekatan, agar rangsangan dapat berhenti. Masuknya pestisida ke dalam tubuh, akan membuat enzim ini tidak berfungsi (Soeprapto, 1991 : 11)

Hal tersebut perlu menjadi perhatian bidang kesehatan masyarakat terutama masyarakat di Negara berkembang. Salah satu upaya untuk mencegah keracunan pestisida pada petani adalah dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, seperti masker, pakaian kerja, sepatu boot, dan sarung tangan. (Rasjid, Zaenab & Nurmin, 2019)

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Siapa yang paling aktif dan berpengaruh dalam penelitian mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri pestisida semprot ?
2. Jenis kumpulan data apa yang paling banyak digunakan untuk penelitian mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri pestisida semprot ?
3. Kerangka kerja apa yang diusulkan untuk penelitian mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri pestisida semprot ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi jurnal yang paling aktif dan berpengaruh dalam penelitian mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri pestisida semprot ?
2. Mengidentifikasi metode apa yang paling sering digunakan untuk penelitian mengenai Analisis penggunaan Alat Pelindung Diri pestisida semprot ?
3. Mengidentifikasi Kerangka kerja apa yang diusulkan untuk penelitian mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri pestisida semprot ?

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber Pencarian

Untuk mengidentifikasi studi yang relevan, pencarian melalui database yaitu jurnal Terindeks Sinta Ristekbrin

2.1.2 Strategi Pencarian

Pencarian literatur menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut :

Tabel 2.1
Pendekatan PICO Berdasarkan Kata Kunci

Population (Populasi)	Intervention (Intervensi)	Comparison (Perbandingan)	Outcomes (Hasil)
Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama	Konsep Utama
Petani pengguna pestisida semprot	Hubungan Antara Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri	Mengetahui Hubungan Antara Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida	Mengetahui Hubungan Antara Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida
Ninonim/ Istilah Pencarian	Ninonim/ Istilah Pencarian	Ninonim/ Istilah Pencarian	Ninonim/ Istilah Pencarian
Petani			Mengetahui Hubungan Antara Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida

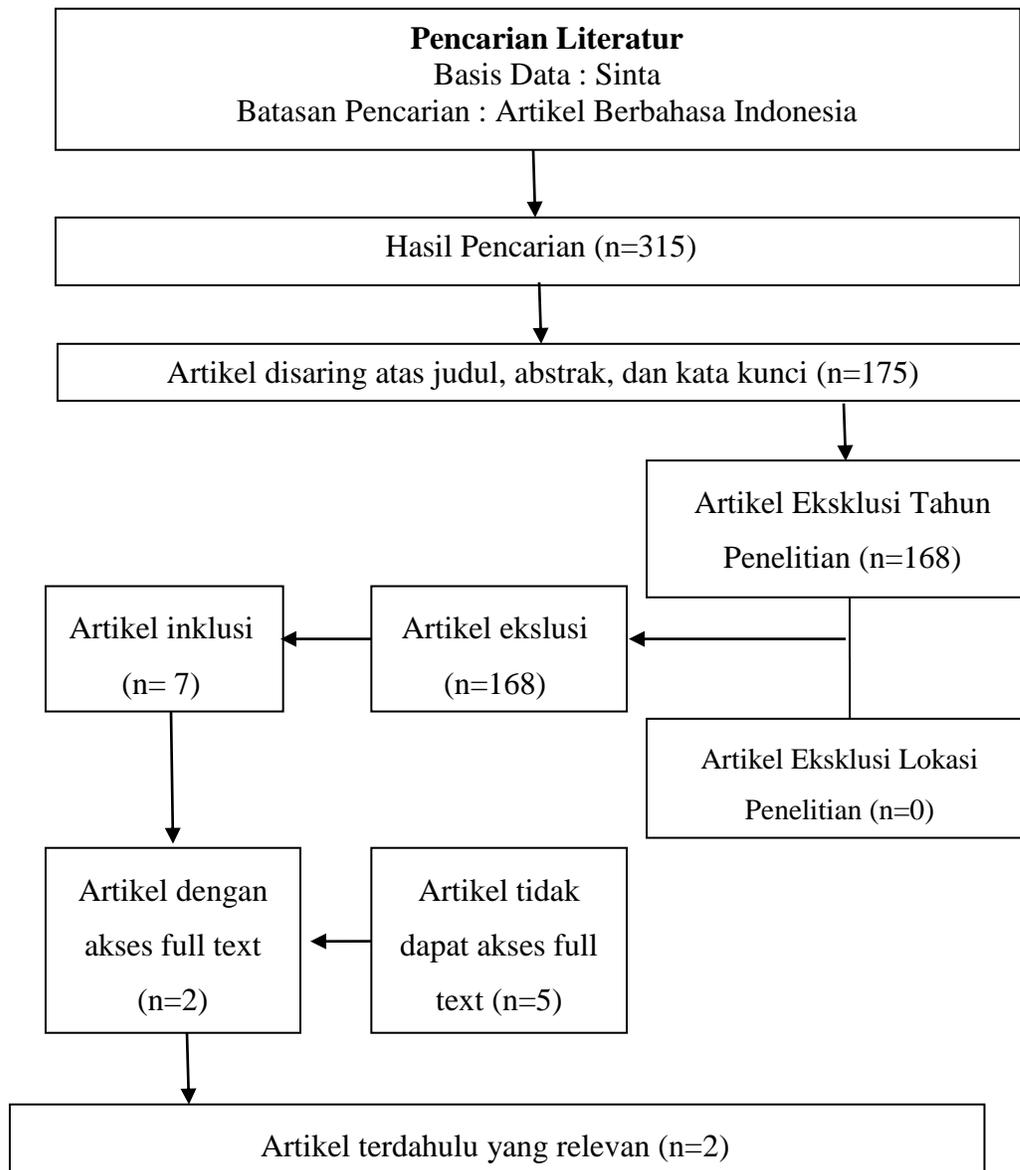
2.2 Seleksi Studi

2.2.1 Strategi seleksi studi

Seleksi studi berpedoman pada diagram PRISMA

Diagram 2.1

Diagram Alur PRISMA



2.2.2 Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS

Tabel 2.2
Kriteria Inklusi Berdasarkan item PICOS

Participant/ Population (Populasi)	Petani pengguna pestisida semprot
Intervention (Intervensi)	Hubungan Antara Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri
Comparison (Perbandingan)	-
Outcomes (Hasil)	Mengetahui Hubungan Antara Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Pengguna Pestisida
Study Design/ Context	<i>Cross Sectional</i>

2.2.3 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah artikel yang abstrak, artikel yang tidak menggunakan bahasa Indonesia dan artikel yang ditampilkan tidak full text.

2.3 Kriteria Kualitas Studi

Tabel 2.3
Kriteria Kualitas Studi

Pencarian Literatur	Dipublikasikan hanya dari jurnal terindex SINTA
Batas Pencarian	2015-2020
Skrining/ Penyaringan	Full teks dengan 2 penulis/ peninjau
Abstraksi Data	Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi
Resiko Penilaian Bias	Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi
Apakah Dua Penulis Akan Secara Mandiri Menilai Studi	Ya
Proses Penilaian	Full teks
Bagaimana Perbedaan Pendapat Akan Dikelola	Perbedaan pendapat akan dikelola oleh orang yang ahli
Alat Penilai Resiko Bias/ Alat Penilai Kualitas Studi	-

2.4 Estraksi Data

Data studi akan diekstraksi menggunakan format standard an dimasukkan ke dalam tabel. Data akan diekstraksi oleh satu reviewer dan diperiksa keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer kedua. Data yang diekstraksi meliputi :

- a. Info umum : Nama Penulis, Tahun Publikasi, Judul
- b. Khusus : Kriteria Inklusi

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik studi

Karakteristik studi berisi tentang :

- a. Info Umum : Nama Penulis, Tahun Publikasi, Judul
- b. Khusus : Kriteria inklusi

Karakteristik artikel yang didapatkan dari proses ekstraksi data dapat dilihat pada table 3.1

Tabel 3.1

Karakteristik Artikel Tinjauan Sistematis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pestisida semprot pada petani di Indonesia

No	Penulis/Tahun	Judul	Sampel	Metode	Hasil
1	Elma Vitasari, Cahyo Suraji (2018)	Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik pemakaian APD masker pada petani padi saat melakukan penyemprotan pestisida	154	Kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemakaian APD pestisida semprot pada petani ρ value 0,001 ($p < 0,05$). 2. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa responden mempunyai pengetahuan kurang baik tidak memakai APD masker sebanyak 84 orang (95,5%) sedangkan 4 orang (4,5%) memakai 3. petani yang tidak memakai APD masker dikarenakan

					petani tidak mengetahui dampak pestisida bagi kesehatannya
2	Ridha Hayati, Kasman, Raudatul Jannah (2018)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada petani pengguna pestisida	80	accidental sampling, cross sectional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari hasil penelitian ($p=0,194$) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada petani pengguna pestisida 2. Responden tahu bahwa alat pelindung diri yang baik itu terdiri dari pakaian pelindung, celemek, penutup kepala, pelindung mata dan muka, sarung tangan, masker dan sepatu boot dan pada praktiknya mereka mengaplikasikan apa yang mereka ketahui

3.1.2 Hasil lain berdasarkan item tujuan penelitian

Hasil dari jurnal yang diteliti oleh Elma Vitasari, Cahyo Suraji (2018) didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemakaian APD pestisida semprot pada petani p value 0,001 ($p < 0,05$). Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa responden mempunyai pengetahuan kurang baik tidak memakai APD masker sebanyak 84 orang (95,5%) sedangkan 4 orang (4,5%) memakai petani yang tidak memakai APD masker dikarenakan petani tidak mengetahui

Hasil dari jurnal yang diteliti oleh Ridha Hayati, Kasman, Raudatul Jannah (2018) didapatkan hasil bahwa dari hasil penelitian ($p=0,194$) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada petani pengguna pestisida. Responden tahu bahwa alat pelindung diri yang baik itu terdiri dari pakaian pelindung, celemek, penutup kepala, pelindung mata dan muka, sarung tangan, masker dan sepatu boot dan pada praktiknya mereka mengaplikasikan apa yang mereka ketahui.

Dari dua jurnal yang direview terdapat satu jurnal yang paling signifikan serta paling aktif dan berpengaruh dengan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pestisida semprot pada petani di Indonesia, yaitu jurnal dengan judul "Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik pemakaian APD masker pada petani padi saat melakukan penyemprotan pestisida" yang ditulis oleh Elma Vitasari, Cahyo Suraji (2018).

Kumpulan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner yang diperoleh peneliti dari sasaran penelitian, Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani padi di Desa Wonosari Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal berjumlah 392 petani. Sampel penelitian 154 petani dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Kerangka kerja yang diusulkan untuk penelitian mengenai Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot Pada Petani Di Indonesia adalah menggunakan metode deskriptif dengan desain *study Cross Sectional*.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis artikel didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemakaian APD pestisida semprot pada petani,

Elma Vitasari, Cahyo Suraji (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa responden mempunyai pengetahuan kurang baik tidak memakai APD masker sebanyak 84 orang (95,5%) sedangkan 4 orang (4,5%) memakai, responden yang memiliki pengetahuan baik dan tidak memakai APD masker berjumlah 15 orang (22.7%) dan 51 orang (77.3%) memakai. Peneliti menyimpulkan bahwa petani berpengetahuan kurang baik, dilihat dari jawaban kuesioner nomor 10 sebanyak 116

(75,33%) yang menunjukkan bahwa petani tidak tahu muntah-muntah merupakan gejala dari keracunan pestisida, ini artinya petani yang tidak memakai APD masker dikarenakan petani tidak mengetahui dampaknya pestisida bagi kesehatannya.

Soekidjo Notoatmodjo (2007), mengatakan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yaitu *awarenes, interest, evaluation, trial, dan adoption*. Setelah seseorang mengetahui stimulus atau obyek, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktikkan apa yang diketahui atau disikapinya. Diketahui bahwa sikap kurang baik dengan tidak memakai APD masker saat penyemprotan pestisida tergolong tinggi yaitu sebanyak 92 responden (94,8%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pemakaian APD masker saat penyemprotan pestisida pada petani di desa Wonosari Patebon Kendal. Hal ini didasarkan pada hasil uji chi square yang diperoleh p value 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Afni Anete Repi (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara sikap dengan tindakan penggunaan APD di PT TROPICA COCOPRIMA dengan nilai (p value) sebesar 0,000.

Sedangkan penelitian dari Ridha Hayati, Kasman, Raudatul Jannah (2018)

Pendidikan responden yang paling banyak adalah SD yaitu sebanyak 31 orang atau 38,75%, Penggunaan APD. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil bahwa lebih banyak responden yang tidak menggunakan APD yaitu sebanyak 50 responden atau 62,5%. Penggunaan APD yang paling sering digunakan responden adalah pakaian pelindung (98,75%) dan penutup kepala (90%), alasan responden sering menggunakan pakaian pelindung dan penutup kepala ialah untuk melindungi diri dari sengatan matahari. APD yang jarang digunakan responden ialah sepatu boot (53,75%), alasan responden jarang menggunakan sepatu boot ialah karena kondisi tanah yang terkadang becek, sedangkan penggunaan APD yang paling sedikit digunakan ialah celemek (5%) dan pelindung mata dan muka (7,5%), alasan responden tidak menggunakan ialah karena mereka tidak mengetahui bentuk dan fungsi APD tersebut untuk apa saat mereka bekerja dengan pestisida. Dari hasil penelitian ($p=0,194$) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada petani pengguna pestisida.

Dari hasil penelitian ($p=0,194$) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada petani pengguna pestisida di De-sa Candi Laras (Lihat lampiran, tabel 1). Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Reza Yuda Kusuma tahun 2013 ten-tang hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kenyamanan dengan penggunaan alat pelindung wajah di dapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung wajah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang APD sebanyak 12 orang, 10 orang atau 83,3% diantaranya tidak menggunakan APD. Rata-rata dari mereka hanya mengetahui tentang bagaimana cara menyemprot yang baik, tetapi mereka tidak mengetahui seperti apa jenis APD yang sebaiknya digunakan ketika bekerja dengan pestisida.

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis artikel didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Jurnal yang paling signifikan serta paling aktif dan berpengaruh dengan penelitian mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pestisida semprot pada petani di Indonesia, yaitu jurnal dengan judul "Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik pemakaian apd masker pada petani padi saat melakukan penyemprotan pestisida" yang ditulis oleh Elma Vitasari, Cahyo Suraji (2018).
2. Kumpulan data yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan kuesioner.
3. Kerangka kerja yang diusulkan untuk penelitian mengenai Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot Pada Petani Di Indonesia adalah menggunakan metode deskriptif dengan desain *study Cross Sectional*.

DAFTAR PUSATAKA

- Wiwi , Wulandari .2015. *Hubungan pengetahuan tentang bahaya pestisida, pendidikan dan sikap dengan praktik penggunaan alat pelindung diri (apd) pada petani bawang merah*. Jurnal Kesehatan. Masyarakat. Indonesia. 10(2): 2015 hal 81-89.
- Rifai, Usman. 2017. *Pengaruh Faktor Karakteristik Petani dan Metode Penyemprotan terhadap Kadar Kolinesterase*. (online) journal.unair.ac.id, diakses pada 23 November 2017.
- Ridha Hayati, DKK, 2018. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri pada petani pengguna pestisida*. Jurnal Ilmiah Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin Volume 8, Nomor 1, Juni 2018, ISSN 2089-0346 (Print) || ISSN 2503-1139 (Online).
- Ashari Rasjid, DKK, 2019. *Hubungan antara perilaku dengan penggunaan alat pelindung diri pada petani pengguna pestisida di desatonrong rijang kecamatan baranti kabupaten sidenreng rapping*. 29Juni 2019.
- Dwi Astuti Minaka, DKK, 2016. *Laporan hasil penelitian Hubungan Penggunaan PestisidadanAlat Pelindung Diri dengan Keluhan Kesehatan pada Petani Hortikultura di Buleleng,Bali*. Public Health and Preventive Medicine Archive94 | Juli 2016 | Volume 4 | Nomor 1.
- Elma Vitasari,Cahyo Suraji, Cahyo Suraji. 2018, *hubunganantara pengetahuan dan sikap dengan praktik pemakaian apd masker pada petani padi saat melakukan penyemprotan pestisida*. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 8 No 1, Hal 43-48 April 2018 ISSN 2089 (Cetak) ISSN 254-8134 (Online).
- Sela puspita, DKK, 2017. *Tingkat keracunan dan enzim cholinesterase pada darah petani paditahun 2016*. Vol. 15 No, Hal 29-34 April 2017 ISSN 1693-3761
- Atmo Soeharjo, Soeprpto. 1991. *Suatu Upaya Pengendalian Penggunaan Pestisida Melalui Pendekatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Surabaya : Universitas Airlangga.